

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini memiliki dampak pada perkembangan ekonomi yang semakin pesat sehingga membuat perusahaan saling bersaing untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan selain mendapatkan keuntungan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Stapleton et al., 1981). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan baiknya prospek kinerja perusahaan dimasa yang akan datang serta kemakmuran para pemegang saham. Meningkatnya nilai perusahaan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya (Jariah, 2018).

Pada konsep mengenai tentang nilai perusahaan saat ini telah mengalami perkembangan dengan seiringnya perjalanan waktu dengan mengikuti aturan-aturan yang berlaku. Konsep mengenai nilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada *shareholder* akan tetapi juga memasukan semua kelompok *stakeholder* ("Firm Value - Theory Empir. Evid.," 2018). Perusahaan harus dapat menunjukkan kinerja positif dan tren positif pada keuangan perusahaan untuk dapat menarik investor. Tujuan utama dari manajemen adalah mensejahterakan para pemegang saham maupun *stakeholder*, yang diharapkannya dapat membawa perusahaan pada kinerja yang baik. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Astuti & Yadnya, 2019).

Menjaga keberlangsungan perusahaan ke depannya dalam jangka panjang sesuai dengan berpegangan pada pedoman tata kelola perusahaan merupakan salah satu kunci untuk peningkatan nilai perusahaan yang semakin baik dan optimal bagi seluruh *stakeholder* perusahaan. Khususnya perusahaan yang memperhatikan isu politik, sosial, lingkungan, dan tata kelola (*Environmental, Social, Governance/ESG*) untuk para investor dapat mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara sosial (De lucia et al., 2020). Para investor saat ini tidak hanya mementingkan seberapa besar keuntungan yang didapat tanpa memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan,

hal ini investor dapat mengambil keputusan yang dapat menguntungkan juga untuk warga atau masyarakat yang berada disekitar perusahaan.

Dalam aspek tata kelola, perusahaan juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial serta kepedulian terhadap lingkungan maupun sosial terhadap sekitar perusahaan yang telah dilakukan, sehingga perusahaan dapat dukungan serta kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat serta dapat memberikan dampak yang baik terhadap keberlangsungan perusahaan dimasa depan (Gray et al., 1995). Penelitian tentang *environemntal social governance* yang dikemukakan oleh Zahroh & Hersugondo (2021) memaparkan bahwa kinerja sosial dan tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Almeyda & Asep Darmansyah (2019) meskipun hasil ini kontradiktif dengan penelitian Annisa Rahman (2021) yang menjelaskan kinerja ESG secara agregat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PT Kalista Alam dijatuhkan sanksi oleh Pengadilan Negeri Meulaboh Aceh karna terbukti melanggar undang-undang no 18 tahun 2004 tentang perkebunan pasal 46 ayat (2). Terbukti bersalah karena membakar area lahan di atas tanah gambut yang memiliki tinggi lebih dari tiga meter tanpa adanya perizinan pembukaan lahan. Direktur PT. Kalista Alam Tbk dijatuhkan sanksi pidana dengan hukuman 8 bulan penjara dan juga denda sebesar rp.150 juta dengan subside 3 bulan kurungan. Sebagai direktur dari perusahaan tersebut Subiando Rusyid telah lalai dan tidak dapat mengontrol bawahannya yang sudah menyebabkan pembukaan lahan dengan cara dibakar dan tidak adanya izin pembukaan lahan (Zahroh & Hersugondo, 2021).

Selain ESG salah satu faktor yang membantu peningkatan terhadap kinerja lingkungan adalah akuntansi manajemen lingkungan. Dengan akuntansi lingkungan ini khususnya pada akuntansi manajemen lingkungan atau *Environmental Management Accounting* (EMA), biaya lingkungan akan diidentifikasi, ditetapkan serta pengalokasian secara tepat pada produk dan prosesnya, sehingga juga memungkinkan manajemen mencari peluang untuk penghematan biaya (Jasch & Savage, 2008). Dimana peran akuntansi manajemen memiliki peran dalam pengungkapan dan

pelaporan terhadap aktivitas biaya-biaya yang berkaitan dengan akuntansi manajemen lingkungan (EMA). Tujuan penelitian ini mengacu pada penelitian aktifitas akuntansi manajemen lingkungan (EMA) meliputi pengungkapan biaya kualitas, penilaian, kegagalan internal dan eksternal (Ethika et al., 2019).

Pertanggungjawaban lingkungan serta sosial dalam perusahaan tidak boleh lepas begitu saja, hal tersebut dapat mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Jika terjadinya lepas tanggungjawab oleh perusahaan maka berdampak buruk terhadap keberlanjutan perusahaan dimasa yang akan datang. Sesuai dengan penelitian Effendi (2021) menjabarkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan didukung penelitian yang dilakukan oleh Farah & Khairunnisa (2024) tetapi tidak sama dengan penelitian Yani (2023) yang menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kurangnya keterbukaan perusahaan terkait dengan pertanggung jawaban lingkungan.

Ukuran perusahaan juga menjadi nilai perusahaan yang mempengaruhi dalam perusahaan. Yang artinya semakin besar perusahaan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik bersifat internal maupun eksternal (Tondok et al., 2019). Ukuran perusahaan ini juga menjadi salah satu faktor internal perusahaan tambahan selain kinerja-kinerja lainnya yang dapat menentukan nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mustanda & Suwardika, 2019) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani, 2019) tidak mendukung dengan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu perbedaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berbeda pendapat dari teknik pengambilan sampel yang berbeda. Berdasarkan dari uraian diatas tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG), *Environmental Management Accounting* (EMA), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Pertambangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang sudah diuraikan. Maka peneliti merumuskan masalah tersebut dengan, apakah *Environmental Social Governance* (ESG), *Environmental Management Accounting* (EMA), dan ukuran perusahaan apakah dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang signifikan atau tidak signifikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Ini Sebagai Berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Environmental Management Accounting* (EMA) terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tiga manfaat yang terkait dari penelitian ini adalah bagi penulis itu sendiri, masyarakat, dan juga akademis. Berikut uraian manfaatnya :

1 Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis terhadap *Environmental Social Governance* (ESG), *Environmental Management Accounting* (EMA), Dan Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

2 Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literasi dan sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan akan *Environmental Social Governance* (ESG), *Environmental Management Accounting* (EMA), Dan Ukuran Perusahaan.

3 Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah pemahaman *Environmental Social Governance (ESG)*, *Environmental Management Accounting (EMA)*, Dan Ukuran Perusahaan. Serta dapat digunakan sebagai referensi akademis peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan didalam perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 dan juga sampel yang hanya ada 16 perusahaan disub sektor pertambangan saja.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan dan juga pemaparan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori yang akan digunakan, tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang akan menjadi dasar-dasar dari penulisan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan pembahasan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, dan saran apa saja yang harus sebaiknya dilakukan oleh penelitian selanjutnya agar dapat disempurnakan.